

**ANTESENDEN *SELF-EFFICACY* DAN DAMPAKNYA TERHADAP  
MINAT WIRAUSAHA**

**(Studi pada mahasiswa UAD Yogyakarta yang telah menempuh mata kuliah  
kewirausahaan)**

**SKRIPSI**

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi  
Universitas Ahmad Dahlan  
Yogyakarta



Disusun Oleh:

**VIRA DAMAYANTI**

**NIM: 1600012117**

**PRODI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA  
TAHUN 2020**

**ANTESENDEN *SELF-EFFICACY* DAN DAMPAKNYA TERHADAP  
MINAT WIRAUSAHA**

**(Studi pada mahasiswa UAD Yogyakarta yang telah menempuh mata kuliah  
kewirausahaan)**

Diajukan oleh:

VIRA DAMAYANTI

NIM: 1600012117

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi



Amir Hidayatulloh, S.E.,M.Sc.  
NIY:60150790

Tanggal disetujui: 14 mei 2020

**ANTESENDEN *SELF-EFFICACY* DAN DAMPAKNYA  
TERHADAP MINAT WIRAUSAHA**

(Studi pada mahasiswa UAD Yogyakarta yang telah menempuh mata  
kuliah kewirausahaan)

Di ajukan oleh:

VIRA DAMAYANTI

NIM:1600012117

Skripsi ini telah Dipertahankan dan Disahkan di Depan  
Dewan Penguji Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta



Rohmad Yuliantoro Catur Wibowo,  
S.E., M.Sc Ketua



Sumaryanto, S.E., M.Si., Ak., CA  
S.E., M.Sc Anggota



Amir Hidayatulloh,  
Anggota

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Ahmad Dahlan

Dr. Salamaton  
Asakdiyah, M.Si. NIP.  
19620502 198703 2 001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul **“ANTESENDEN SELF-EFFICACY DAN DAMPAKNYA TERHADAP**

**MINAT WIRAUSAHA”** ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan hal-hal tersebut di atas yakni mengakui karya orang lain seolah-olah sebagai karya saya sendiri, maka dengan ini saya menyatakan menarik skripsi saya, selanjutnya ijazah dan gelar yang telah saya terima dari universitas saya nyatakan gugur.

Yogyakarta, 09 juni  
2020 Yang  
menyataka

Saksi 1, Ketua Tim Penguji



Rohmad Yuliantoro Catur Wibowo, S.E., M.Sc



Saksi 2, Anggota Tim Penguji

Sumaryanto, S.E., Ak., CA



Saksi 3, Anggota Tim Penguji

Amir Hidayatulloh, S.E., M.Sc

## **ABSTRACT**

*Entrepreneurship provides opportunities to create jobs that can reduce the amount of money in the world, being an entrepreneur can reduce and reduce poverty by using existing money to start and open businesses. One of the supporting factors that can choose funds in Indonesia is entrepreneurship. Become an entrepreneur who has the freedom to be prepared independently and does not need for others. In the entrepreneurial process we must take risks with great care and calculate very broadly. Unexpectedly overcoming challenges and challenges that use good challenges with the expected goals of success. This study analyzes the **EFFICIENCY OF SELF-ANTESENDENTS AND THE IMPACT OF INTEREST ENTREPRENEURS**. This study uses purposive sampling with the criteria of students who have taken entrepreneurship courses. Test equipment used in this study is Sem-PLS with 350 respondents.*

*Keywords: Entrepreneurial knowledge, Family Environment, self-efficacy and entrepreneurial interes*

## **INTISARI**

Berwirausaha memberikan peluang untuk menciptakan lapangan kerja yang dapat mempengaruhi kurang nya jumlah pengangguran di dunia, menjadi wirausaha dapat memperkecil dan mengurangi kemiskinan dengan menggunakan keberanian

yang ada untuk memulai dan membuka usaha. Faktor pendukung yang dapat menentukan perekonomian di Indonesia salah satunya yaitu wirausaha. Menjadi wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya serta mandiri dan tidak perlu bergantung kepada orang lain. Dalam proses kewirausahaan menuntut kita bagaimana kita dapat mengambil resiko dengan penuh kehati-hatian dan perhitungan yang sangat luas. Di harapkan nantinya dapat mengatasi suatu rintangan dan hambatan menggunakan pemikiran yang baik dengan tujuan kesuksesan sebuah usaha yang diharapkan. Penelitian ini menganalisis tentang **ANTESENDEN *SELF-EFFICACY* DAN DAMPAKNYA TERHADAP MINAT WIRAUSAHA**. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sem-PLS dengan jumlah responden 350 responden.

Kata kunci : Pengetahuan kewirausahaan, Lingkungan keluarga, *self-efficacy* dan minat berwirausaha.

## **1. PENDAHULUAN**

Menurut Fu'adi, Eko & Murdani (2009) minat wirausaha adalah keinginan dan kemauan seseorang untuk bekerja keras dan kegigihan yang sangat maksimal untuk berusaha memajukan usahanya. Bersedia menempuh jalur baru, tidak merasa takut akan resiko yang akan terjadi, serta mempunyai kekuatan untuk belajar dari kegagalan. Wirausahawan adalah seseorang yang dapat mengembangkan ide-ide baru dan produk baru dalam mengembangkan dan membangun bisnis dengan konsep yang kreatif. Dalam hal ini kreatifitas memiliki kemampuan untuk melihat sebuah trend beserta pola untuk menjadi wirausahawan. Namun dalam hal ini cukup banyak yang kurang kreatif dan tidak berani mengambil resiko untuk membuka peluang dan menciptakan lapangan kerja. Sifat kreatif ini dan sifat berani mengambil resiko merupakan kepribadian wirausaha. Rasa percaya diri pun mendukung kepribadian wirausaha, sifat-sifat lain seperti kepemimpinan, kerja keras, disiplin dan masih banyak lagi akan mendukung terbentuknya sumber daya manusia yang baik dalam mengelola suatu usaha. Terlebih lagi memiliki sifat wirausaha yang berhasil, kuncinya adalah kepribadian yang dimiliki yang akan membedakan dari orang lain (Aprilianty, 2012).

Berwirausaha memberikan peluang untuk menciptakan lapangan kerja yang akibatnya dapat mengurangi jumlah pengangguran dan menjadi

pengusaha dapat memperkecil jumlah pengangguran dan kemiskinan dengan keberanian membuka suatu usaha yang baru. Faktor pendukung yang dapat menentukan perekonomian Indonesia salah satunya yaitu wirausaha, menjadi wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya serta mandiri dan tidak perlu bergantung kepada orang lain. Proses kewirausahaan akan menuntut bagaimana kita mengambil suatu resiko dengan penuh kehati-hatian dan perhitungan yang luas di harapkan nantinya dapat mengatasi suatu rintangan dan hambatan menggunakan pemikiran yang baik dengan tujuan kesuksesan sebuah usaha yang di harapkan.

Pengetahuan kewirausahaan yang tinggi akan membuat seseorang terdorong minatnya untuk menjadi wirausaha dan terbuka wawasan mengenai kewirausahaan. Pengetahuan kewirausahaan dapat memberikan peluang untuk menciptakan inovasi dan ide-ide dalam hal membuat suatu produk-produk dan berinovasi dalam berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan dapat kita temukan di berbagai media elektronik maupun media masa. Menurut Indriyani & Subowo (2019) pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan untuk menciptakan ide-ide serta peluang baru yang bersifat inovatif yang akan memberikan keuntungan yang besar. Pengetahuan kewirausahaan dapat di peroleh dari materi-materi yang sudah di dapatkan dalam mata kuliah kewirausahaan yang nantinya dapat dijadikan peluang untuk masa depan semua perguruan tinggi di Indonesia salah satunya Universitas Ahmad Dahlan sudah menerapkan mata kuliah kewirausahaan kedalam kurikulum sebagai salah satu mata kuliah pokok yang wajib di tempuh.

Mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan harapannya dapat mengkondisikan lingkungan universitas sebagai proses pembelajaran wirausaha, lingkungan universitas yang mampu memberikan pengetahuan kewirausahaan di ikuti dengan pembelajaran keterampilan praktek lapangan. Perguruan tinggi sebagai salah

satu lembaga pendidikan yang dapat mengubah pola pikir mahasiswa bukan sebagai pencari kerja, melainkan sebagai pencipta lapangan kerja. Oleh sebab itu, perguruan tinggi harus menerapkan pola pembelajaran kewirausahaan yang kuat dan kongkrit untuk memberikan bekal bagi mahasiswa dengan pengetahuan yang bermakna agar mendorong semangat mahasiswa untuk berani berwirausaha (Dewi, 2016). Peran lingkungan keluarga sangat berpengaruh dalam menumbuhkan minat wirausaha, di karenakan keluarga adalah orang yang pertama memberikan pengetahuan bagi seseorang tersebut. Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama kalinya anak mendapatkan pembelajaran (Kurniawan et al., 2016).

Menurut Bouffard-Bouchard (1990) dalam (Bandura, 1997) mengatakan bahwa efikasi diri didefinisikan sebagai tindakan yang di perlukan untuk menghadapi situasi prospektif. Penilaian pribadi tentang kemandirian diri bukan perasaan sukses atau kontrol yang di generalisasi, melainkan penilaian seberapa baik seseorang dapat melakukan dalam pengaturan tertentu. Seseorang dengan *self-efficacy* tinggi dalam bidang tertentu termasuk wirausaha akan berpotensi meningkat kan dirinya dan akan mengambil tindakan untuk mencapai tujuannya serta pantang menyerah untuk terus mengejar tujuannya tersebut, seseorang yang menilai tindakan dan menginterpretasikan akan menciptakan kepercayaan yang tinggi dalam diri mereka.

Penelitian ini merupakan replikasi dari Indriyani & Subowo (2019), perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat perbedaan objeknya yaitu mahasiswa di Universitas Ahmad Dahlan yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Pemilihan objek di lakukan di karenakan mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan tersebut di anggap menjadi proksi seorang wirausaha yang tepat karena dalam mata kuliah ini menjelaskan tentang kewirausahaan. Survei awal (2019) Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta terdiri dari

37 Prodi yang di setiap prodinya terdapat mata kuliah kewirausahaan. Empat universitas dari empat negara eropa, dan tujuh universitas di indonesia yang mendapatkan dana kewirausahaan dari Erasmus. Empat negara eropa itu adalah Austria, Irlandia, Jerman dan Inggris. Salah satunya universitas yang mendapatkan dana tersebut adalah Universitas Ahmad Dahlan. (Ucu, Raharja, 2018)

Pada kesempatan ini peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui faktor yang mendorong minat mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan untuk berwirausaha. Penelitian ini harapannya dapat meningkatkan serta menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan, karena apabila mahasiswa memiliki minat berwirausaha yang tinggi maka mahasiswa akan mengimplementasi kan dan tertarik membuka peluang usaha baru serta membuka lapangan pekerjaan. Dengan begitu mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan dapat menjadi seorang wirausaha yang sukses dan mampu ikut membantu perekonomian indonesia. Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mencari bukti yang mendukung asumsi tersebut tentang **“ANTESENDEN SELF-EFFICACY DAN DAMPAKNYA TERHADAP MINAT WIRAUSAHA”**.

## **2. METODE PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria sampel yaitu mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan.

### 3. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### 1. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap *Self-efficacy*

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap *self-efficacy* dapat kita lihat menunjukkan bahwa  $H_1$  terdukung. Dapat dilihat hasil analisis pada nilai signifikansi  $p < ,01$  dan nilai koefisien ( $\beta$ ) = (0,52) artinya bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap *self-efficacy*.

Hasil ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indriyani & Subowo (2019) bahwa pengetahuan kewirausahaan mahasiswa semakin tinggi, maka semakin tinggi juga *self-efficacy* yang dimiliki mahasiswa. Sedangkan, jika pengetahuan kewirausahaan mahasiswa rendah, maka semakin rendah juga *self-efficacy* yang dimiliki mahasiswa.

## **2. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap *Self-efficacy***

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari variabel lingkungan keluarga terhadap *self-efficacy* dapat kita lihat bahwa H<sub>2</sub> terdukung. Dapat dilihat hasil analisis pada nilai signifikansi  $p < 0,01$  dan nilai koefisien ( $\beta$ )=(0,28) artinya bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap *self-efficacy*.

Hasil ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indriyani & Subowo (2019) yang mengatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self-efficacy* mahasiswa. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa jika tingkat lingkungan keluarga mahasiswa semakin tinggi, maka *self-efficacy* yang dimiliki oleh mahasiswa juga semakin tinggi, sedangkan jika semakin rendah tingkat lingkungan keluarga, maka semakin rendah pula *self-efficacy* yang dimiliki mahasiswa. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian I., Ayodele & O., Zainab (2014) yang mengatakan bahwa peran keluarga sangatlah penting dan keluarga merupakan panutan karena banyaknya pengalaman positif dari latar belakang dan dampaknya yang signifikan terhadap *self-efficacy*.

## **3. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha.**

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dapat kita lihat menunjukkan bahwa H<sub>3</sub> terdukung. Dapat dilihat hasil analisis pada nilai signifikansi  $p < 0,01$  dan nilai koefisien ( $\beta$ )=(0,30) artinya bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Hasil ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indriyani & Subowo (2019) yang mengatakan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dari

penelitian ini membuktikan semakin tinggi tingkat pengetahuan kewirausahaan, maka minat berwirausaha yang di miliki mahasiswa juga semakin tinggi, sedangkan semakin rendah tingkat pengetahuan kewirausahaan maka minat berwirausaha yang di miliki juga semakin rendah. Penelitian ini juga di dukung penelitian dari Hendrawan & Sirine (2017) yang mengatakan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat wirausaha. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Anggraeni & Harnanik (2015) yang mengatakan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Semakin seseorang memiliki pengetahuan kewirausahaan yang tinggi maka minat berwirausaha dalam berwirausaha juga semakin tinggi, karena dari pengetahuan kewirausahaan yang banyak maka semakin tinggi dorongan dalam diri seseorang untuk berwirausaha.

#### **4. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha**

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha dapat kita lihat menunjukkan bahwa  $H_4$  tidak terdukung. Dapat dilihat hasil analisis pada nilai signifikansi  $p=0,11$  dan nilai koefisien ( $\beta$ )= $(0,08)$  artinya bahwa variabel lingkungan keluarga tidak berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Hasil ini mendukung penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Indriyani & Subowo (2019) yang mengatakan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun lingkungan keluarga berperan sebagai pengusaha/wirausaha tetapi dalam kenyataan yang terjadi itu tidak mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Hasil penelitian ini juga di perkuat penelitian oleh Paulina & Wardoyo (2012) yang mengatakan variabel lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat wirausaha. Hasil ini mengindikasikan bahwa variabel lingkungan keluarga tidak berpengaruh

terhadap intensi berwirausaha. Bila dilihat sampel dari penelitian Paulina & Wardoyo (2012) yaitu mahasiswa, pekerjaan yang pilih setelah lulus adalah menjadi seorang pegawai baik itu pegawai swasta maupun pegawai negeri sipil. Dalam penelitian ini lingkungan keluarga sebagai wirausaha/pengusaha adalah 30% tetapi pada kenyataannya tidak mempengaruhi minat berwirausaha.

Alasan lain yaitu, menjadi pegawai yang dapat bekerja dalam perusahaan besar yang menjanjikan penghasilan tetap setiap bulannya. Orang tua yang berwirausaha namun memiliki cara yang demokratis juga dapat memberikan efek anak tidak berusaha untuk menjadi mandiri.

### **5. Pengaruh *Self-efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha**

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari variabel *self-efficacy* terhadap minat berwirausaha dapat kita lihat menunjukkan bahwa  $H_5$  terdukung. Dapat dilihat hasil analisis pada nilai signifikansi  $p < 0,01$  dan nilai koefisien ( $\beta$ ) = (0,46) artinya bahwa variabel *self-efficacy* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Hasil ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indriyani & Subowo (2019) yang mengatakan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini menunjukkan *self-efficacy* yang dimiliki mahasiswa tinggi, maka minat berwirausaha mahasiswa juga akan semakin tinggi, sedangkan semakin *self-efficacy* yang dimiliki mahasiswa rendah, maka minat berwirausaha mahasiswa juga semakin rendah.

Hasil penelitian ini juga didukung penelitian oleh Peng et al., (2015), bahwa *self-efficacy* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian ini juga mendukung Marini, Kinta & Hamidah (2014) yang menjelaskan *self-efficacy* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian Farida & Nurkhin (2016) yang menjelaskan bahwa

*self-efficacy* ada pengaruhnya terhadap minat berwirausaha. *Self-efficacy* yang dimiliki oleh mahasiswa tinggi dalam melakukan suatu usaha akan sangat meningkatkan minat berwirausaha yang tinggi, begitu pula sebaliknya mahasiswa yang memiliki *self-efficacy* yang buruk dalam melakukan suatu usaha maka akan semakin rendah *self-efficacy* mahasiswa dalam menunjang minat berwirausaha.

#### 4. KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap *self-efficacy*.
2. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap *self-efficacy*.
3. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
4. Lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
5. *Self-efficacy* berpengaruh terhadap minat berwirausah

#### 5. SARAN

Saran dalam penelitian ini di harapkan penelitian selanjutnya bisa menggunakan metode kualitatif, dengan pengambilan sampel menggunakan wawancara.

#### 6. DAFTAR PUSTAKA

Abdilah, W., & Jogiyanto, H. (2014). *Partial Least Square (Pls)* (A. Offset (Ed.)).

<https://kemenperin.go.id/artikel/19119/menperin:-ekonomi-kuat-jika-wirausaha-banyak>

Alma, B. (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta. <https://doi.org/10.1007/978-1-4419-0143-0>

Anggraeni, B., & Harnanik. (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang. *Dinamika Pendidikan*, 10(1), 42–52. <https://doi.org/10.15294/dp.v10i1.5093>

Aprilianty, E. (2012). Pengetahuan Kewirausahaan , Dan Lingkungan The Effect Of

- Entrepreneur Personality , Entrepreneurship Knowledge , And Environment On Entrepreneurial Interest. *Pendidikan Vokasi*, Vol 2, Nomo, 311–324.
- Bandura, A. (1977). Self-Efficacy: Toward A Unifying Theory Of Behavioural Change. *Psychological Review*, 84, 191–215.
- Bouffard-Bouchard, T. (1990). Influence Of Self-Efficacy On Performance In A Cognitive Task. *Journal Of Social Psychology*, 130(3), 353–363. <https://doi.org/10.1080/00224545.1990.9924591>
- Dewi, N. L. (2016). Pengaruh Sikap Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Mengelola Usaha Pada Peserta Program Mahasiswa. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (Jppe)*, 7(2), 1–11.
- Farida, S., & Nurkhin, A. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Program Keahlian Akuntansi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), 273–289.
- Fu'adi, Fadli, I., Eko, B., & Murdani. (2009). *Hubungan Minat Berwirausaha Dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas Xii Teknik Otomotif Smk Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2008/2009*. 9(2).
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Journal Of Innovation And Entrepreneurship*, 02(03), 291–314. <https://doi.org/10.1097/Scs.0b013e318240fa84>
- Hidayatullah, N. (2012). *Minat Berwirausaha Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektri Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang*". Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- I., Ayodele, S., & O., Zainab, D. (2014). Family Background And Entrepreneurial Intention Of Fresh Graduates In Nigeria. *Journal Of Poverty, Investment And Development*, 5(2014), 78–90.
- Imam, G., & Hengky, L. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls3.0*.
- Indriyani, I., & Subowo. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self-Efficacy*. 2(1), 18–23. <https://doi.org/10.15294/Eeaj.V8i2.31493>
- Jogianto, H. (2011). *Konsep Dan Aplikasi Structural Equation Modeling Berbasis Varian Dalam Penelitian Bisnis*.
- Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, A. (2016). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, Dan Kepribadian Terhadap Minat Wirausaha Melalui Self Efficacy*. 3(2), 100–109.
- Marini, Kinta, C., & Hamidah, S. (2014). Pengaruh Self-Efficacy, Lingkungan Keluarga, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Jasa Boga. *Pendidikan Vokasi*, 4, 195–207.

- Noviantoro, G. (2017). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.*
- Paulina, I., & Wardoyo. (2012). Faktor Pendukung Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.15294/jdm.v3i1.2454>
- Peng, Y., Kong, R., & Turvey, G. C. (2015). Impacts Of Self-Efficacy On Perceived Feasibility And Entrepreneurial Intentions: Empirical Evidence From China. *International Conference Of Agricultural Economists*, 1–22. <https://doi.org/10.4236/ce.2012.38b021>
- Ph.D, Sholihin, M., & Ratmono, Dwi, D. (2013). Analisis Sem-Pls Dengan Warppls 3.0. In *Penerbit Andi Yogyakarta*. <https://doi.org/10.1080/10911350902787460>
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat Dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat.*
- Syaifudin, A. (2014). *The Influence Of Personality , Family Environment , And Entrepreneurship Education Towards Interest Entrepreneurship Oleh Wakil Ketua Umum Kadin Bidang. 3, 2.*
- Ucu, Raharja, K. (2018). *Uad Yogyakarta Dapat Hibah Dana Kewirausahaan Dari Erasmus / Republika Online.* <https://www.republika.co.id/berita/pendidikan/dunia-kampus/18/05/16/p8ripm282-uad-yogyakarta-dapat-hibah-dana-kewirausahaan-dari-erasmus>
- Wawan, A., & Dewi, M. (2001). Teori & Pengukuran Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Medika, Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika. In *Journal Of Applied Psychology*. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.79.3.364>